



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Perkembangan Fisik pada Anak Usia Dini

Nurul Samsunia¹, Riski Alfianti², Intan Tripuspita Anjarwati³, Shepia Mauradilla Afrida⁴, Joko Setiyono⁵

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

²Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
nianurul018@gmail.com¹, riskialfianti90@gmail.com², intantripuspita88@gmail.com³,
shefiamaura@gmail.com⁴, jokosetiyono40@gmail.com⁵

abstrak – Anak merupakan anak yang belum beranjak umur 18 tahun masih dikatakan anak atau masih bayi dalam kandungan seorang ibu, atau masih lebih kecil dengan seseorang yang belum dewasa anak juga di sebut dengan makhluk hidup yang belum mencapai tahap matang atau dewasa. Tujuan artikel ini adalah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang perkembangan fisik pada anak usia dini. Dengan merinci proses pertumbuhan fisik dan perkembangan motorik, artikel ini memperhatikan aspek fisik dalam mengasuh anak usia dini untuk menunjang perkembangan kesehatan dan motorik yang optimal. Metode penelitian ini memakai metode study pustaka atau (library research) penelitian ini dengan cara menganalisis data yang di pakai adalah data sekunder didapat dari artikel penelitian yang di publikasikan. Pada anak usia dini, perkembangan fisik mencakup pertumbuhan tubuh, perkembangan motorik kasar dan halus. Faktor genetik, nutrisi dan lingkungan mempengaruhi pembentukan perkembangan fisik anak pada tahap ini. Stimulasi yang baik melalui aktivitas fisik dan pola makan seimbang mendukung pertumbuhan dan kesehatan fisik yang optimal pada anak usia dini.

Kata kunci – Anak, usia dini, perkembangan fisik

Abstract – A child is someone who is not yet 18 years old, called a child who is still in the womb, or is still younger than someone who is not yet an adult. A child is also called a living creature that has not yet reached the mature or adult stage. The purpose of this article is to provide an in-depth understanding of physical development. in early childhood. By detailing the process of physical growth and motor development, this article pays attention to the physical aspects of caring for young children to support optimal health and motor development. This research method uses a library study method or (library research) this research by analyzing the data used is secondary data obtained from published research articles. In early childhood, physical development includes body growth, gross and fine motor development. Genetic, nutritional and environmental factors influence the formation of children's physical development at this stage. Good stimulation through physical activity and a balanced diet supports optimal growth and physical health in early childhood.

Keywords – Children, Early age, Physical development.

PENDAHULUAN

Anak merupakan anak yang belum beranjak umur 18 tahun masih dikatakan anak atau masih bayi dalam kandungan seorang ibu, atau masih lebih kecil dengan seseorang yang belum dewasa anak juga di sebut dengan makhluk hidup yang belum mencapai tahap matang atau dewasa (Dianah syarihah dkk2023). Menurut (R.A kosnan 2020) anak merupakan usia muda yang tertanam dalam jiwa perjalanan hidup karena sangat mudah dipengaruhi oleh keadaan sekitar karena itu anak butuh diperhatikan secara sungguh- sungguh. Menurut (Depkes RI, 2014) anak merupakan umur 12 tahun masih dikatakan anak karena belum mencapai usia 18 tahun. Anak merupakan suatu anugrah dari Tuhan untuk meneruskan suatu bangsa agar lebih maju lagi, maka dari itu harus diperhatikan setiap pertumbuhan dan masa perkembangannya. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa anak merupakan anugerah dari Tuhan untuk meneruskan suatu bangsa sagar lebih maju lagi dan harus di perhatian setiap perkembangannya.

Karakteristik Anak merupakan nilai yang sudah tertanam dalam diri anak melalui pengalaman, pendidikan, pengorbanan dan percobaan, nilai nilai yang tertanam dalam diri anak yang kemudian mendasari sikap, perilaku, yang tindakan anak (soemarno soedarsono 2020) Menurut (Fipin Lestari dkk 2020) karakteristik anak sifat yang tertanam agar bisa membedakan atau bisa menilai sifat orang lain itu (Mansur muslich 2010: 70) cara berfikir atau perilaku anak yang bisa dijadikan ciri khas individu untuk bisa hidup dan bekerja sama dengan baik dalam bernegara dan bermasyarakat. Dari pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa karakteristik adalah kualitas atau kekuasaann mental untuk diri seseorang agar lebih tau nilai nilai yang sudah terpatri didalam diri seseorang tersebut dan agar bisa berfikir lebih khas untuk hidup baik di negara maupun masyarakat.

Usia dini ialah sekumpulan manusia yang masih berproses untuk pertumbuhan dan perkembangan hidup. Menurut pemahaman negara-negara maju waktu ini, anak usia dini mengacu pada anak- anak yang berusia antara 0-8 tahun. Pada hal ini anak usia dini dapat memberikan rangsangan pendidikan untuk memajukan perkembangan jasmani dan Rohani supaya anak siap melanjutkan pendidikannya.

Ada beberapa karakter perkembangan anak usia dini yaitu perkembangan fisik dan motorik, perkembangan kognitif, perkembangan sosio emosional, dan perkembangan bahasa. Menurut Hasanah (2016) bahwa karakter seseorang terbentuk karena adanya kemampuan yang dikuasai sejak lahir, namun ketika berkembang pada usia dini maka perkembangan anak harus didampingi orang tua yang sangat diperlukan dalam tumbuh kembangnya dan harus signifikan. Ciri lain yang tidak kalah penting yang harus dimengerti oleh setiap orang tua dan pendidik ialah anak selalu senang meniru dan bermain.

Perkembangan fisik merupakan perubahan - perubahan pada tubuh, otak, kapasitas sensorik (Papalia & Olds, 2001). Perkembangan fisik ialah tahap dasar yang

mempengaruhi aspek lain baik secara langsung maupun tidak yang dapat mempengaruhi perilaku anak. Pada masa itu peningkatan dalam berlari, melompat, meloncat dan melempar bola.

Perkembangan fisik memiliki beberapa tahapan yaitu 1. Periode prenatal, 2. Periode bayi, 3. Masa kanak-kanakan, 4. Masa remaja, 5. Masa dewasa. Pada tahapan masa kekanakan Tahap ini merupakan masa penting untuk perkembangan kognitif, bahasa, dan sosial anak-anak. Maka pada saat usia Tersebut anak anak cenderung suka mencari tahu hal hal yang pernah ia ketahui.

Terdapat karakteristik perkembangan fisik yaitu perkembangan kognitif yang berpusat pada otak setiap anak berhubungan dengan tindakan dan juga perasaan sejak ia lahir. Selain itu, terdapat juga perkembangan sosio emosional yang berhubungan dengan kepribadian dan sifat empati anak.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kepustakaan. Penelitian ini dikutip dari beberapa makalah dan jurnal (Dalimunthe, 2016). Data yg dipakai pada penelitian ini merupakan data sekunder penelitian ini memakai metode yg memanfaatkan teknologi analisis data. Metode ini dilakukan untuk memperoleh teori tentang perkembangan fisik pada anak usia dini.

Kegiatan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. analisis data dilaksanakan hingga data tersebut valid. Krippendorff (2004: 87) menjelaskan bahwa analisis ini memberikan jawaban yang verbal terhadap setiap pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel ini memberikan penjelasan mudah dipahami mengenai perkembangan fisik pada masa anak usia dini yang merupakan awal kehidupan manusia. Artikel ini mengkaji tentang gambaran rinci aspek penting perkembangan fisik anak pada periode ini. Penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan tinggi badan mencapai puncaknya dan meningkat pesat dalam beberapa tahun pertama.

Faktor genetik dan nutrisi menjadi faktor utama dalam mencapai tinggi badan optimal. Pada saat yang sama, pengembangan keterampilan motorik halus dan kasar merupakan langkah selanjutnya dalam eksplorasi dunia fisik anak. Penelitian menyoroti kemajuan dalam keterampilan menggenggam dan koordinasi gerakan, serta perkembangan keterampilan motorik kasar yang memungkinkan anak menjelajahi lingkungan sekitarnya.

Perkembangan otak juga merupakan fokus penting, dengan kemajuan besar yang dicapai dalam penelitian neurologis. Stimulasi kognitif terbukti memberikan dampak positif terhadap perkembangan otak anak. Pasal membahas tentang urgensi stimulasi dini pada tahap ini.

Aktivitas sensorik dan permainan edukatif dianggap sebagai cara efektif untuk membangun keterampilan kognitif dan motorik yang kuat. Nutrisi juga menjadi poin penting dalam diskusi, dan asupan yang tepat sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.

Diskusi mengenai peran gender dalam perkembangan fisik anak menunjukkan sedikit perbedaan, namun terdapat kebutuhan akan pendekatan individual. Artikel tersebut menyimpulkan bahwa pemahaman tentang perkembangan fisik pada anak usia dini memberikan landasan yang kokoh bagi dukungan yang efektif dengan stimulasi positif, gizi seimbang, dan pertimbangan individualitas setiap anak.

SIMPULAN

Pada anak usia dini, perkembangan fisik mencakup pertumbuhan tubuh, perkembangan motorik kasar dan halus. Pada masa ini, anak mengalami 1. pertumbuhan pesat, 2. perkembangan keterampilan berjalan, 3. keterampilan menggenggam, dan 4. koordinasi motorik. Faktor genetik, nutrisi dan lingkungan mempengaruhi pembentukan perkembangan fisik anak pada tahap ini. Stimulasi yang baik melalui aktivitas fisik dan pola makan seimbang mendukung pertumbuhan dan kesehatan fisik yang optimal pada anak usia dini.

REFERENSI

- Andayani, S. (2021). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 7(02), 199-212.
- Andayani, S. (2021). Karakteristik perkembangan anak usia dini. *Jurnal an-nur kajian ilmu-ilmu pendidikan dan keislaman*. 7(2). 200-212. <https://www.jurnal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/130>.
- Andriani, T. & Riau, S. K. (2012). Permainan tradisional dalam membentuk karakter anak usia dini. *Jurnal sosial budaya*. 9(1). 121-136. <http://dx.doi.org/10.24014/sb.v9i1.376>.
- Darmini, M. H. (2020). Perlindungan hukum terhadap eksploitasi pekerja anak dibawah umur. *QAWWAM*, 14(2), 54-76.
- Desmariansi, E. (2020). *Buku ajar metode perkembangan fisik anak usia dini*. Pustaka Galeri Mandiri.
- Eliasa, E. I. (2012). *Pentingnya bermain bagi anak usia dini*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Fitriani, R., & Adawiyah, R. (2018). Perkembangan fisik motorik anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 25-34.
- Handayani, R. (2021). Karakteristik Pola-pola Pengasuhan Anak Usia Dini dalam Keluarga. *Jurnal pendidikan islam anak usia dini*. 2(2). 159-168. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v2i2.4797>.

- Istiqomah, H., & Suyadi, S. (2019). Perkembangan fisik motorik anak usia sekolah dasar dalam proses pembelajaran (studi kasus di sd muhammadiyah karangbendo yogyakarta). *El Midad*, 11(2), 155-168. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v11i2.1900>.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun. *Jurnal warna*, 2(2), 15-28. <https://ejournal.iaig.ac.id/index.php/warna/article/view/87>.
- Lestari, F., Maylita, F., Hidayah, N., & Junitawati, P. D. (2020). *Memahami karakteristik anak*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Oleh Muhammad Hasan, Nur Utomo Bayu Aji, Margiyono Suyitno, Siti Sulistyani Pamuji, Siti Rochmahtun, Tito Parta Wibowo, Siti Sa'idah, Nurdin Salama, Nina Kusuma Dewi, Putri Agustina, Eva Soraya Zulfa, Eskawida, Yesi Okta Apriyanti, Yurni, Hikrawati, Arifin 2023 https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Karakter_Anak_Usia_Dini/r920EAAAQBAJ?hl=id.
- Priyanto, A. (2014). Pengembangan kreativitas pada anak usia dini melalui aktivitas bermain. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, 2, 41-47. <https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/viewFile/2913/2434>.
- Rahman, U. (2009). Karakteristik perkembangan anak usia dini. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 12(1), 46-57.
- Terapi Bermain Origami untuk Mengatasi Kecemasan Akibat Hospitalisasi pada Anak Prasekolah Oleh Dianah Syahirah, Indah Permatasari. 2023. https://www.google.co.id/books/edition/Terapi_Bermain_Origami_untuk_Mengatasi_K/ydHREAAAQBAJ?hl=id
- Winarsih, W. E. (2021). Perkembangan Fisik Anak, Problem Dan Penanganannya. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 8(1), DOI: <https://doi.org/10.54069/atthiflah.v8i1.126>.